

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) dan *point counterpoint* terhadap keterampilan proses sains pada materi ekologi di SMA Negeri 4 Tanjungbalai, dengan kelas *REACT* lebih unggul diterapkan sehingga dapat diamati pengaruh KPS dan KPM siswa.
2. Terdapat pengaruh strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) dan *point counterpoint* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi ekologi di SMA Negeri 4 Tanjungbalai, dengan kelas *REACT* lebih unggul diterapkan sehingga dapat diamati pengaruh KPS dan KPM siswa.

5.2. Implikasi

Dalam pembelajaran mengenai materi ekologi merupakan gabungan dari berbagai materi namun masih menyangkut mengenai lingkungan sehingga kita dapat menyebutnya ekologi. Oleh karena itu sebaiknya guru bidang studi yang mengajarkan materi ini hendaklah menggunakan berbagai strategi pembelajaran agar mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa serta meningkatkan keterampilan proses sains siswa tersebut. Materi Ekologi merupakan materi yang erat kaitannya dengan fenomena yang terjadi di lingkungan kita sendiri dan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran ekologi terdapat sejumlah prosedur-prosedur yang harus dilakukan untuk menyelesaikan atau menginvestigasi secara langsung terhadap

kajian-kajian tersebut, sehingga dibutuhkan sejumlah keterampilan dalam mempelajarinya.

Kemampuan pemecahan masalah siswa merupakan hal yang terpenting dikarenakan tujuan utama dari mempelajari materi agar dapat menjawab berbagai tantangan yang ada pada saat siswa telah selesai mempelajari materi-materi yang diberikan. Dengan penguasaan yang baik oleh siswa maka kemampuan pemecahan masalah mereka diharapkan akan terus meningkat mencapai level yang maksimal agar saat mendapati materi yang jauh lebih sulit mereka akan terbiasa. Kombinasi yang diberikan antara berbagai strategi ini juga diharapkan mampu dikuasai oleh siswa dengan baik, *REACT* misalnya merupakan strategi yang masih asing terdengar namun apabila diterapkan dengan baik tentu hasilnya juga akan luar biasa dalam pengukuran kemampuan pemecahan masalah siswa serta keterampilan proses sains mereka. Strategi point counter point juga merupakan strategi yang layak dipertimbangkan kedepannya karena strategi menerapkan gaya diskusi yang formal walaupun dilakukan di dalam kelas namun guru dapat menilai berbagai aspek keterampilan siswa baik dari psikomotor maupun kemampuan komunikasinya. Strategi konvensional bukan tidak bias digunakan dalam pembelajaran, dapat digunakan namun hendaknya lebih bervariasi lagi sehingga banyak aspek yang mampu kita uji saat materi telah selesai dipelajari seperti kemampuan pemecahan masalah, sikap ilmiah, keterampilan proses sains dan sebagainya.

Keterampilan proses sains dapat terus ditingkatkan dengan melatih siswa terus menerus dengan strategi yang berbeda namun harus sesuai tahapannya agar siswa dapat mengembangkan skill-skill yang dikandung keterampilan proses

sains. Memaksimalkan pelatihan dapat mendorong wawasan siswa terhadap suatu pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif.

5.3. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan simpulan-simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menerapkan strategi pembelajaran *REACT* dalam mempelajari ekologi karena mampu meningkatkan keterampilan proses sains dan kemampuan pemecahan masalah
2. Hendaknya penggunaan berbagai strategi dalam proses pembelajaran lebih sering di modifikasi sehingga saat materi berakhir dapat diukur semaksimal mana pengaruh dari strategi yang ada sehingga dapat dijadikan pedoman untuk materi-materi yang lain.
3. Hendaknya dalam menerapkan strategi pembelajaran kesiapan dalam pelaksanaannya sudah optimal baik itu dari guru, siswa dan fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah.
4. Hendaknya untuk penelitian-penelitian yang akan datang lebih banyak lagi yang mengembangkan penelitian seperti ini sehingga pada akhirnya semua skill yang terpendam dalam diri siswa dapat diukur dengan berbagai tes yang ada.